

BAB V

PENUTUP

V.1 Simpulan

Berdasarkan data temuan dan hasil analisis yang sudah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa ketiga tingkat disiplin yang diterapkan SMA Gonzaga sudah berjalan dengan baik dan sistematis. Hal ini dapat dilihat dari pengawasan yang dilakukan secara berjenjang dari segala arah, hingga adanya unsur paksaan dalam menjalankan tata tertib. Hal ini kemudian yang menjadi standar nilai yang ditetapkan SMA Gonzaga dengan berpedoman pada bentuk karakter *4C* serta delapan belas bentuk karakter menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang tertuang di dalam tata tertib sekolah. Sementara itu, sistem evaluasi di SMA Gonzaga sudah dijalankan dengan baik karena setiap peserta didik dituntut untuk mampu mengevaluasi dirinya secara objektif dan mandiri. Dengan demikian, hasil belajar yang diperoleh peserta didik dapat maksimal melalui tiga tahap pendisiplinan di sekolah. Adapun simpulan ini didasarkan atas hal-hal berikut ini.

1. Terdapat pengaruh tingkat disiplin dan bentuk karakter terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPS SMA Gonzaga Jakarta. Dengan kata lain, Ha yang diajukan dalam penelitian ini diterima.
2. Kekuatan hubungan tingkat disiplin terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPS SMA Gonzaga menunjukkan angka sebesar 0,304. Dengan demikian,

tingkat disiplin memengaruhi hasil belajar peserta didik kelas XI IPS SMA Gonzaga memiliki tingkat persentase sebesar 30,4%.

3. Kekuatan hubungan tingkat pencapaian nilai karakter terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPS SMA Gonzaga menunjukkan angka sebesar 0,399. Dengan demikian, tingkat pencapaian nilai karakter memengaruhi hasil belajar peserta didik kelas XI IPS SMA Gonzaga memiliki tingkat persentase sebesar 39,9%.
4. Kekuatan hubungan tingkat disiplin dan tingkat pencapaian nilai karakter terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPS SMA Gonzaga menunjukkan angka sebesar 0,425. Dengan demikian, tingkat disiplin dan tingkat pencapaian nilai karakter memengaruhi hasil belajar peserta didik kelas XI IPS SMA Gonzaga memiliki tingkat persentase sebesar 42,5%.

V.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan bagi SMA Gonzaga. Salah satunya berkaitan dengan pengawasan berjenjang yang harus terus dilakukan sekolah. Siswa, guru, karyawan, maupun kepala sekolah harus konsisten mengawasi satu sama lain agar pelaksanaan standar nilai dan tata tertib yang sudah ditetapkan sekolah dapat berjalan dengan baik. Selain itu, sistem evaluasi yang objektif juga perlu dipertahankan secara konsisten dan menyeluruh. Sistem evaluasi yang objektif hanya dapat dilakukan apabila penanaman karakter kejujuran dan kedisiplinan benar-benar diawasi oleh seluruh komunitas SMA Gonzaga. Dengan

demikian, mekanisme pendisiplinan harus ditingkatkan agar mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik di sekolah.

Selain itu, dengan melihat lemahnya kekuatan hubungan antara tingkat disiplin dan tingkat pencapaian nilai karakter dalam memengaruhi hasil belajar peserta didik di sekolah, peneliti memiliki asumsi faktor lain yang dapat memengaruhi hasil belajar peserta didik. Adapun faktor lain yang dapat dijadikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah faktor motivasi, keluarga, cara mengajar guru, serta kondisi psikologis peserta didik. Dengan demikian, tingkat disiplin dan tingkat pencapaian nilai karakter menjadi salah satu faktor pendukung dalam proses peningkatan hasil belajar peserta didik di sekolah dalam bidang akademik.

